

**SKRINING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN PADA
LANSIA DI DUSUN MLAGI KECAMATAN TANGGULANGIN
KABUPATEN SIDOARJO**

SCREENING AS AN EFFORT TO IMPROVE HEALTH IN THE ELDERLY IN MLAGI
VILLAGE, TANGGULANGIN DISTRICT, SIDOARJO DISTRICT

Resta Dwi Yuliani*

Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No. 666 B, Sidowayah, Celep, Kec.Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo,
Jawa Timur 61271

e-mail: [*\(restadwiyuliani@umsida.ac.id](mailto:*(restadwiyuliani@umsida.ac.id) / 085731288002)

ABSTRAK

Abstrak: Penyakit tidak menular yang sering di derita oleh lansia antara lain adalah hipertensi dan hiperurisemia. Prevalensi hipertensi mencapai 22% dari populasi di dunia, sedangkan hiperurisemia berdasarkan Riskesdas 2018 sebesar 7,3%. Jawa timur dengan presentase 6,72% dari penduduk di atas usia 15 tahun. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai skrining kesehatan dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah dan tes kadar asam urat yang dilakukan di masjid Al-Ikhlas Dusun Mlagi Kabupaten Sidoarjo dengan peserta sebanyak 35 orang usia 45 tahun ke atas. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa lansia di Dusun Mlagi, Kabupaten Sidoarjo menderita hipertensi sebanyak 11,4% memiliki tekanan darah normal, 37,1% menderita prehipertensi, 42,9% hiperetensi tingkat I dan 8,6% menunjukkan hipertensi tingkat II. Berdasarkan observasi dan wawancara kepada peserta mengeluhkan pusing, jantung berdebar-debar, dan mudah lelah. Selain, itu berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat 54,3% lansia memiliki kadar asam urat normal dan 45,7% lansia memiliki kadar asam urat tinggi. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan observasi yang telah dilakukan peserta mengeluhkan nyeri pada bagian tengkuk leher, jari-jari tangan dan juga pada bagian lutut.

Kata kunci: hipertensi, hiperurisemia, lansia

Abstract: *Non-communicable diseases that are often suffered by the elderly include hypertension and hyperuricemia. The prevalence of hypertension reaches 22% of the world's population, while hyperuricemia based on Riskesdas 2018 is 7.3%. East Java with a percentage of 6.72% of the population over the age of 15 years. The purpose of this community service is as a health screening by carrying out blood pressure checks and uric acid level tests carried out at the Al-Ikhlas mosque in Mlagi Hamlet, Sidoarjo Regency with 35 participants aged 45 years and over. Based on the results of examinations that have been carried out, 11.4% of the elderly in Mlagi Hamlet, Sidoarjo Regency suffer from hypertension and have normal blood pressure, 37.1% suffer from prehypertension, 42.9% have grade I hypertension and 8.6% have grade II hypertension. Based on observations and interviews, participants complained of dizziness, heart palpitations and fatigue. Apart from that, based on the results of the examination, 54.3% of elderly people had normal uric acid levels and 45.7% of elderly people had high uric acid levels. Based on the results of examinations and observations made, participants complained of pain in the nape of the neck, fingers and also in the knees.*

Keywords: *elderly, hypertension, hyperuricemia*

PENDAHULUAN

Lanjut usia atau disebut dengan lansia adalah orang yang mencapai usia 60 tahun ke atas yang mempunyai hak yang sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (UU RI N0 13 tahun 1998) dalam (Akbar *et al.*, 2021). Berdasarkan data sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik tahun 2022 jumlah penduduk lanjut usia (lansia) meningkat menjadi 31.320.066 jiwa. Peningkatan jumlah penduduk lansia menjadi beban jika lansia memiliki permasalahan yang berkaitan dengan penurunan kesehatan, yang dapat berakibat pada peningkatan biaya pelayanan kesehatan (Badan Pusat Statistik, 2019) dalam (Mutnawasitoh *et al.*, 2023).

Saat menginjak usia lanjut, akan mengalami perubahan kondisi dari segi kesehatan baik dalam kesehatan fisik maupun psikologis. Penurunan aktivitas fisik dapat menyebabkan seseorang mudah terserang penyakit. Penyakit yang paling sering dialami oleh penduduk dengan lanjut usia adalah penyakit tidak menular.

Penyakit tidak menular yang sering di derita oleh lansia antara lain adalah hipertensi dan kadar asam urat yang tinggi. Hypertensi adalah suatu keadaan dimana

tekanan darah seseorang ≥ 140 mmHg (sistolik) dan/atau ≥ 90 mmHg (Ansar J, Dwinata I, 2019). Berdasarkan data WHO di tahun 2022 angka prevalensi penderita hipertensi mencapai 22% dari populasi di dunia. Sedangkan, angka prevalensi penyakit asam urat di Indonesia berdasarkan Riskesdas 2018 sebesar 7,3%. Jawa timur dengan presentase 6,72% dari penduduk di atas usia 15 tahun (Kemenkes RI, 2018) dalam (Firdaus *et al.*, 2022).

Berdasarkan kutipan dari Kementerian Kesehatan, kadar asam urat dalam darah yang normal sebagai berikut: pada laki-laki: 3,4 – 7,0 mg/dL. Pada perempuan: 2,4 – 6,0 mg/dL. Pada kelompok anak-anak: 2,0 – 5,5 mg/dL. Kadar asam urat yang tinggi akan menyebabkan berbagai penyakit yang dapat menurunkan aktifitas fisik pada lansia. Penyakit asam urat atau yang biasa dikenal dengan hiperurisemia adalah kondisi peningkatan asam urat ≥ 6 mg/dL pada perempuan, dan ≥ 7 mg/dL (Valsaraj *et al.*, 2020) dalam (Pertwi, Sampurna and Nisa', 2023).

Gejala yang diakibatkan oleh kadar asam urat yang tinggi antara lain adalah nyeri pada sendi. Sendi yang paling sering mengalami nyeri antara jari kaki, lutut, tumit, pergelangan tangan, jari tangan dan

siku. Selain nyeri, penyakit asam urat juga membuat pembengkakan, peradangan, panas serta kaku pada persendian, menjadikan keterbatasan melakukan aktivitas pada penderita (Astuti *et al.*, 2018).

Hipertensi dan hiperurisemia merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang dapat menyebabkan komplikasi apabila tidak segera tertangani dengan cepat. Oleh sebab itu, untuk mengetahui penyakit hipertensi dan hiperurisemia secara dini dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan dini/ skrining kesehatan.

Skrining adalah pemeriksaan kesehatan untuk mengetahui apakah seseorang berisiko lebih tinggi mengalami suatu masalah kesehatan (Shabariah *et al.*, 2023). Program deteksi dini atau skrining tersebut menjadi salah satu indikator dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019 (Wahidin, Febrianti and Sukoco, 2020).

Hasil observasi pada salah satu posyandu lansia di Dusun Mlaji terdapat 15 lansia di dapatkan data bahwa terdapat permasalahan seperti timbulnya keluhan sering mengalami pusing, jantung berdebar, nyeri pada bagian leher, dan pada lutut dan jari-

jari tangan. Hal tersebut menjadi faktor utama dalam menghambat dalam menjalankan aktivitas. Berdasarkan data tersebut tujuan dari pengabdian masyarakat adalah melakukan suatu upaya strategis untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan melakukan skrining terhadap lansia dengan pemeriksaan tekanan darah dan tes asam urat.

METODE

Lokasi dilakukan di Masjid Al-Ikhlas Dusun Mlaji Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Waktu dilakukan pada tanggal 2 Juli 2023 dengan durasi 1 hari. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan oleh 1 dosen dan 3 orang mahasiswa. Peserta kegiatan sebanyak 35 peserta. Skrining kesehatan dilakukan meliputi pengukuran tekanan darah dan kadar asam urat. Setelah hasil dituliskan pada buku hasil pemeriksaan dan kemudian disampaikan kepada peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Skrining yang dilakukan pada kegiatan ini meliputi kegiatan pemeriksaan tensi dan tes asam urat.



Gambar 1. Pemeriksaan Tensi Darah dan Tes Asam Urat

Berikut hasil kegiatan pengabdian masyarakat :

1. Jenis Kelamin Peserta

Dibawah ini merupakan tabel jenis kelamin peserta kegiatan skrining Dusun Mlagi Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 1. Jenis Kelamin Peserta Skrining

| Jenis Kelamin | <i>Frekuensi (f)</i> | <i>Percent (%)</i> |
|---------------|----------------------|--------------------|
| Laki-laki | 13 | 37.1 |
| Perempuan | 22 | 62.9 |
| Total | 35 | 100 |

Sumber : Observasi Dusun Mlagi, 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa peserta skrining tensi darah dan tes asam urat proporsinya adalah 62,9 % perempuan dan 37,1% laki-laki. Sejalan dengan penelitian (Dewi and Ardiyani, 2022) bahwa proporsi masyarakat yang melakukan skrining PTM sebanyak 9% laki-laki dan 91% perempuan.

2. Tekanan Darah Peserta Skrining

Berikut merupakan tabel hasil pemeriksaan tekanan darah pada peserta.

Tabel 2. Tekanan Darah Peserta

| Tekanan Darah | <i>Frekuensi (f)</i> | <i>Percent (%)</i> |
|-----------------------|----------------------|--------------------|
| Normal | 4 | 11,4 |
| Prehipertensi | 13 | 37,1 |
| Hipertensi tingkat I | 15 | 42,9 |
| Hipertensi Tingkat II | 3 | 8,6 |
| Total | 35 | 100 |

Berdasarkan tabel 2 hasil pemeriksaan tekanan darah peserta skrining di Dusun Mlagi di dapatkan hasil bahwa terdapat 11,4% memiliki tekanan darah normal, 37,1% menderita prehipertensi, 42,9% hipertensi tingkat I dan 8,6% menunjukkan hipertensi tingkat II. Berdasarkan observasi dan wawancara kepada peserta mengeluhkan pusing, jantung berdebar-debar, dan mudah lelah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tika, 2021) bahwa gejala klinik dari hipertensi yang dikeluhkan berupa sakit kepala, epistaksis, jantung berdebar, susah untuk bernapas setelah bekerja keras atau mengangkat beban yang berat, mudah lelah, mudah emosi, telinga berdengung, pusing, tinnitus, dan pingsan.

Faktor risiko yang menyebabkan hipertensi terdiri dari faktor risiko yang dapat diubah dan faktor risiko yang tidak dapat diubah. Faktor yang dapat dirubah

seperti merokok, konsumsi garam yang berlebihan, kegemukan (obesitas), konsumsi alkohol dan dislipidemia. Faktor risiko yang tidak dapat diubah antara lain adalah usia, jenis kelamin, serta riwayat keluarga. Berdasarkan hasil skrining yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa 88,6% lansia di Desa Mlagi menderita hipertensi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayu *et al.*, 2022) bahwa karakteristik usia 41-50 tahun menduduki angka tertinggi mengalami hipertensi di wilayah kelurahan Medan tenggara.

Berdasarkan hasil skrining yang telah dilakukan, penting bagi petugas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan/ skrining rutin kepada masyarakat guna untuk mendeteksi sedini mungkin penyakit hipertensi. Selain itu, perlu adanya edukasi yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko hipertensi. Kemudian, perlu dilakukan penatalaksanaan kepada masyarakat yang menderita penyakit hipertensi untuk menghindari gejala yang berat dan komplikasi. Beberapa pengendalian terhadap penyakit hipertensi yang dapat dilakukan seperti mengurangi konsumsi garam berlebih, melakukan aktivitas fisik, tidak merokok, tidak

mengonsumsi alkohol dan memperbanyak mengonsumsi makanan serta gizi seimbang.

3. Tes Asam Urat

Berikut merupakan hasil tes asam urat

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Tes Asam Urat Peserta

| Kadar Asam Urat | Frequency (f) | Percent (%) |
|-----------------|---------------|-------------|
| Normal | 19 | 54.3 |
| Tinggi | 16 | 45.7 |
| Total | 35 | 100 |

Berdasarkan tabel 3. Hasil pemeriksaan tes asam urat pada lansia dusun Mlagi diketahui bahwa 54,3% memiliki kadar asam urat normal dan 45,7% memiliki kadar asam urat tinggi. Nilai normal kadar asam urat pada laki-laki berada antara 3,5 – 7 mg/dl dan normal asam urat pada perempuan yaitu 2,6 – 6 mg/dl (Irdiansyah, Saranani and Putri, 2022).

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan observasi yang telah dilakukan peserta mengeluhkan nyeri pada bagian tengkuk leher, jari-jari tangan dan juga pada bagian lutut. Astuti *et al* (2018) mengatakan bahwa sendi yang paling sering nyeri ketika seseorang memiliki kadar asam urat yang tinggi adalah jari-jari kaki, dengkul, tumit, pergelangan tangan, jari tangan dan siku.

Faktor risiko hiperurisemia terdiri dari faktor risiko yang dapat diubah dan tidak

dapat diubah. Menurut (Syarifah, 2018) dalam Riswana and Mulyani (2022) faktor risiko yang dapat diubah seperti mengkonsumsi alkohol berlebih, asupan purin berlebih dan mengkonsumsi obat yang dapat meningkatkan kadar asam urat. Sedangkan faktor yang tidak dapat diubah adalah usia, jenis kelamin dan riwayat keturunan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan diketahui bahwa peserta dari skrining adalah lansia dengan usia di atas 45 tahun. Semakin tua usia seseorang risiko memiliki kadar asam urat dalam darah semakin tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan secara berkala kepada lansia yang ada di Dusun Mlgi untuk mendeteksi penyakit hiperurisemia dan juga dilakukan penatalaksanaan kepada masyarakat yang terdeteksi memiliki kadar asam urat yang tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa lansia di Dusun Mlgi, Kabupaten Sidoarjo menderita hipertensi sebanyak 11,4% memiliki tekanan darah normal, 37,1% menderita prehipertensi, 42,9% hiperetensi tingkat I dan 8,6% menunjukkan hipertensi tingkat

II. Selain, itu berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat 54,3% lansia memiliki kadar asam urat normal dan 45,7% lansia memiliki kadar asam urat tinggi.

Sebaiknya dilakukan pemeriksaan secara berkala kepada lansia Dusun Mlgi Kabupaten Sidoarjo dan diberikan penyuluhan/ edukasi mengenai hipertensi dan hiperurisemia untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan, mengurangi konsumsi garam berlebih dan melakukan aktivitas fisik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada ketua ranting 'Aisyiyah Ngaban, Dusun Mlgi, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, kami mengucapkan terimakasih kepada masyarakat yang telah berpartisipasi dalam acara skrining kesehatan ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan dukungan penuh atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. *et al.* (2021) 'Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Kecamatan Wonomulyo', *Jurnal Abdidas*, 2(2), pp. 392–397. doi: 10.31004/abdidas.v2i2.282.
- Ansar J, Dwinata I, M. A. (2019) 'Determinan Kejadian Hipertensi Pada Pengunjung Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar', *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(3), pp. 28–35.
- Astuti, W. *et al.* (2018) 'Hubungan Pola Makan Dengan Terjadinya Penyakit Gout (Asam Urat) Di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Taweli', *Jurnal e-Biomedik*, 7(6), pp. 134–147.
- Ayu, D. A. *et al.* (2022) 'Faktor - Faktor Yang Menyebabkan Hipertensi Di Kelurahan Medan Tenggara', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(2), pp. 136–147. doi: 10.14710/jkm.v10i2.32252.
- Dewi, N. and Ardiyani, V. M. (2022) 'Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular pada Masyarakat di Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu: Early Detection of Non-Communicable Diseases in Communities in Oro-Oro Ombo', *Masyarakat: Kesehatan*, 2. Available at: <http://jurnal.stikes-notokusumo.ac.id/index.php/JPKMK/article/view/245>.
- Firdaus, A. K. *et al.* (2022) 'Education on popular diseases to improve the quality of life for the people of Landungsari Village, Malang Regency', *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 7(1), pp. 135–142. doi: 10.26905/abdimas.v7i1.6115.
- Irdiansyah, I., Saranani, M. and Putri, L. A. R. (2022) 'Pengaruh Senam Ergonomik terhadap Penurunan Kadar Asam Urat pada Penderita Gouth Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Bone Rombo Kabupaten Buton Utara', *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 02(2), pp. 1–7.
- Mutnawasitoh, A. R. *et al.* (2023) 'GEMASSIKA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Pengetahuan Kader Lansia Dalam Mewujudkan Penuaan Yang Sukses (Success Full Ageing) Di Kecamatan Jebres. GEMASSIKA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat',

- 7(1), pp. 1–7.
- Pertiwi, D., Sampurna, S. and Nisa', M. (2023) 'Pengecekan Kadar Asam Urat dan Kolesterol serta Penyuluhan Mengenai Hiperurisemia dan Hiperkolesterol pada Komunitas Jantung Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang', *Jurnal ABDIMAS-KU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran*, 2(2), p. 43. doi: 10.30659/abdimasku.2.2.43-51.
- Riswana, I. and Mulyani, N. S. (2022) 'Faktor risiko yang mempengaruhi kadar asam urat pada penderita hiperurisemia di wilayah kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe', *Darussalam Nutrition Journal*, 6(1), p. 29. doi: 10.21111/dnj.v6i1.6909.
- Shabariah, R. *et al.* (2023) 'Program Skrining Kesehatan Awal Sebagai Upaya Meningkatkan Status Kesehatan Guru dan Murid di Pondok Pesantren Al-Fathonah', 1(1), pp. 14–19. doi: 10.24853/jaras.1.1.14-19.
- Tika, T. T. (2021) 'Pengaruh Pemberian Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Pada Penyakit Hipertensi : Sebuah Studi Literatur', *Jurnal Medika*, 03(01), pp. 1260–1265. Available at: <http://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/download/263/177>.
- Wahidin, M., Febrianti, R. and Sukoco, N. E. W. (2020) 'Program Skrining Kesehatan Tertentu Di Kota Bogor, Jawa Barat', *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 15(1), pp. 21–29. doi: 10.36086/jpp.v15i1.455.